

Laporan Eksplorasi – Juli 2019

Ringkasan: PT Merdeka Copper Gold Tbk (Merdeka) terus melanjutkan kegiatan eksplorasi di tiga daerah berbeda di Indonesia (Tujuh Bukit di Jawa Timur, Pulau Wetar di Maluku Barat Daya, dan Pani di Gorontalo), seperti ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah. Kegiatan eksplorasi di daerah Tujuh Bukit difokuskan pada sumberdaya porfiri tembaga dan emas, di daerah Pulau Wetar difokuskan pada sumberdaya tembaga, sementara di daerah Pani difokuskan pada eksplorasi sumberdaya emas.

Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk mendukung seluruh kegiatan eksplorasi yang dilakukan Merdeka di Indonesia selama bulan Juli 2019 adalah sebesar Rp11,9 miliar.

Gambar 1: Daerah Kegiatan Eksplorasi yang Dilakukan oleh Merdeka di Indonesia



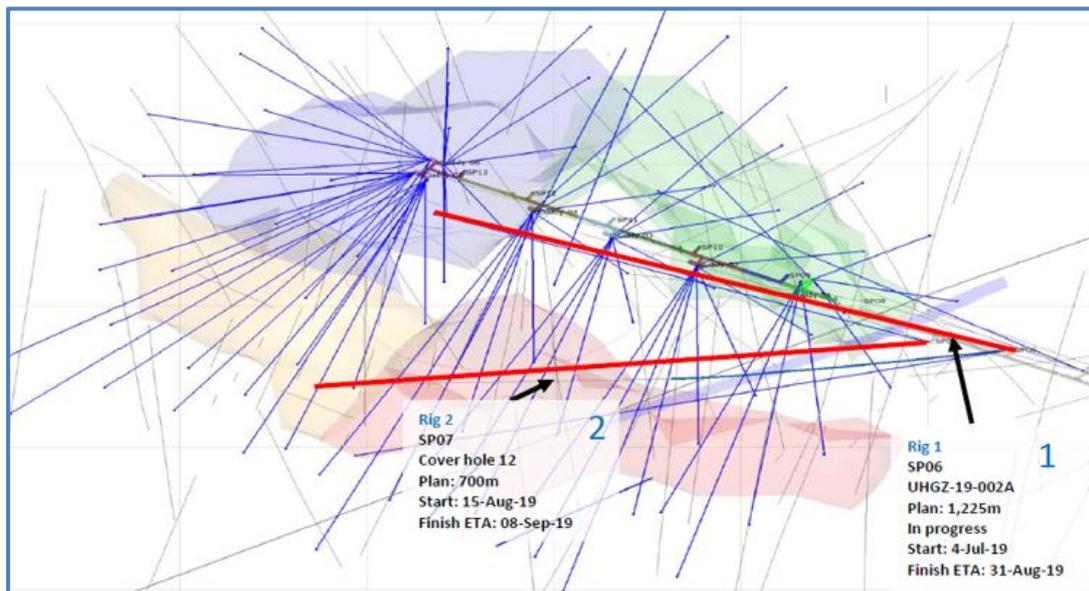
Tembaga dan Emas: Kegiatan eksplorasi sumberdaya porfiri tembaga dan emas pada Upper High Grade Zone (UHGX) di daerah Tujuh Bukit merupakan kombinasi dari pemboran dari permukaan dan pemboran dari bawah tanah.

Tiga lubang bor telah terlaksana selama bulan Juli dengan total panjang 636 meter. Lubang eksplorasi (UHGX-19-002) dibor hingga kedalaman 164,2 meter dan dihentikan pada 4 Juli karena penyimpangan dari bantalan target dan azimuth. Lubang kedua (UHGX-19-002A) dimulai dari kerah yang sama dan dibor hingga 718,3 meter pada bulan Juli. Lubang ini memiliki tujuan yang sama dengan UHGX-19-002 yang ditinggalkan untuk menguji kontinuitas mineralisasi di Blok Selatan UHGX. Lihat lokasi lubang pada Gambar 2 di bawah ini.

Lubang hidrogeologi permukaan (MBH-19-23) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3 di bawah ini, yang dimulai pada bulan Juni, dibor hingga kedalaman total 392,5 meter dan dihentikan & ditinggalkan karena kondisi tanah yang buruk.

Laboratorium spektral *Corescan* yang dimulai pada bulan Juni terus meningkatkan produksi ketika personel di site menjadi lebih familiar dengan operasinya. *Corescan* menyediakan data mineralogi, perubahan, dan geoteknik kuantitatif yang merupakan kunci untuk memahami paragenesis deposit dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan bentuk sumber daya untuk perencanaan tambang di masa depan.

Gambar 2: Location of Drill Holes UHGZ-19-002A, dan tutup lubang #12 yang akan dimulai pada bulan Agustus



Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan eksplorasi UHGZ di daerah Tujuh Bukit pada bulan Juli adalah sebesar Rp9,6 miliar. Termasuk di dalamnya adalah Rp7,5 miliar untuk kemenerusan pengembangan *exploration drift*, Rp900 juta untuk pendefinisian sumberdaya melalui pemboran dari bawah tanah, dan Rp1,2 miliar untuk pemboran dari permukaan dan beragam kegiatan eksplorasi lainnya. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan melalui sebuah kontrak kerja sama antara Merdeka dengan PT Merdeka Mining Servis.

Tembaga: Kegiatan eksplorasi di Pulau Wetar pada bulan Juli berfokus pada dimulainya program pengeboran sumber daya pengisi di Partolang, pelaporan studi triwulanan dan kelayakan, peninjauan program pengeboran yang diperlukan untuk pekerjaan metalurgi dan geoteknik, kompilasi data mineralogi dan pemilihan awal area target untuk pengeboran dari survei EM udara, sebagaimana disebutkan dalam laporan Juni.

Lima belas (15) lubang bor diselesaikan pada bulan Juli, termasuk 4 berlian (PTD028-031) dan 11 lubang RC (PTR075-085) masing-masing untuk 381 meter dan 1.198 meter. Sulfida berpotongan di semua lubang, mulai dari tebal 6m hingga 60m. Beberapa kesalahan yang ditafsirkan telah sedikit bergerak dan ketebalan dan kedalaman sulfida telah berubah secara lokal, tetapi secara keseluruhan pengeboran sampai saat ini telah mengkonfirmasi interpretasi geologi sebelumnya.

Total biaya untuk kegiatan eksplorasi meliputi berbagai aktifitas pengambilan sampel, untuk pengujian metalurgi, interpretasi hasil, permodelan sumberdaya, serta analisa lebih lanjut untuk survei *airborne geophysical* yang telah selesai dilakukan pada bulan Juni 2019 diperkirakan mencapai Rp1,8 miliar. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan melalui sebuah kontrak kerja sama antara Merdeka dengan PT Merdeka Mining Servis.

Emas: Merdeka memiliki 67% angka kepemilikan di Pani untuk 1 kilometer persegi KUP/IUP. Pada April 2019, perizinan telah dikeluarkan untuk memulai kegiatan pemboran eksplorasi setelah diselesaikannya berbagai kewajiban remediasi. Sebagian kewajiban remediasi telah terselesaikan di bulan Juli 2019 dimana penjadwalan pemboran di bulan Agustus 2019 tertunda untuk peninjauan akhir terkait dengan strategi kebijakan anggaran. Peningkatan fasilitas *onsite* terus dilakukan untuk mendukung seluruh kegiatan pemboran. Program pengujian analisa unsur yang dilakukan secara ekstensif di laboratorium analitik yang berlokasi di Jakarta dan akan terselesaikan dalam waktu dekat.

Total biaya yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan persiapan pemboran eksplorasi di daerah Pani pada bulan Juli 2019 diperkirakan mencapai nilai Rp500 juta.

Figure 3: Lokasi Lubang Bor Permukaan, termasuk lubang MBH-19-023 terbaru

